

**ANALISIS YURIDIS PENYELESAIAN SENGKETA PEMUTUSAN
HUBUNGAN KERJA SEPIHAK OLEH PT PERDANA
INTI SAWIT PERKASA (PT PIS I) DI DESA
KEPENUHAN BARAT MULYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum*



Oleh

SYAIPUL MASRI
NIM. 2035514

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS YURIDIS PENYELESAIAN SENGKETA PEMUTUSAN
HUBUNGAN KERJA SEPIHAK OLEH PT PERDANA
INTI SAWIT PERKASA (PT PIS I) DI DESA
KEPENUHAN BARAT MULYA**

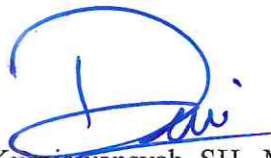
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

Penyusun

**SYAIPUL MASRI
NIM. 2035514**

PEMBIMBING I



**Dani Kurniawansyah, SH., M. Kn
NIDN. 1005118708**

PEMBIMBING II



**Fitri Elfiani, SH., MH
NIDN.1011039401**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2024**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada hari
Kamis tanggal Januari 2024.

Tim Penguji Skripsi:

Ketua : Dani Kurniawansyah, SH., M. Kn

Sekretaris : Fitri Elfiani, MH

Anggota 1 : Rizki Anla Fater, SH., M. Kn

Anggota 2 : Dr. H. Nofrizal, Lc. MH

Anggota 3 : Hendri, SH., MH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Pasir Pengaraian

Rise Karmilia, SH., MH., Ph. D
NIDN. 1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Syaipul Masri
NIM : 2035514
Bidang Minat : Hukum Perdata
Judul Skripsi : Analisis Yuridis Penyelesaian Sengketa Pemutusan Hubungan Kerja Sepihak Oleh Pt Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) Di Desa Kepenuhan Barat Mulya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh pimpinan Fakultas.

Pasir Pengaraian, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



SYAIPUL MASRI
NIM. 2035514

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kasus pemutusan hubungan kerja secara sepihak yang dilakukan oleh pihak PT. Perdana Intisawit Perkasa 1 (PT PIS1) terhadap delapan pekerja mereka. PHK dilakukan di antaranya karena ada restrukturisasi untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan serta adanya dugaan beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa buruh. Pihak PT PIS 1 menggunakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PUK-SPSSI pasal 50 nomor 3, pasal tersebut menyebutkan bahwa pemutusan hubungan kerja dengan “alasan mendesak” dapat dilakukan perusahaan tanpa surat pemberitahuan PHK kepada buruh. Ini jelas saja bertentangan dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa perusahaan tidak boleh melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak.

Selain bertentangan dengan UU No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tindakan PHK sepihak pun juga bertentangan dengan pasal 161 Perjanjian Kerja Bersama itu sendiri yang menyebutkan bahwa pengusaha dapat melakukan pemutusan hubungan kerja, setelah kepada pekerja/buruh yang bersangkutan diberikan surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga secara berturut-turut. Oleh karena adanya tindakan PHK Sepihak sebab terdapat dua aturan yang saling tidak sesuai, maka seharusnya yang diikuti adalah aturan tertinggi.

Rumusan dari penelitian ini yaitu Bagaimana Penyelesaian sengketa pemutusan hubungan kerja sepihak oleh PT Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) di desa Kepenuhan Barat Mulya dan Apa pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk Penyelesaian sengketa pemutusan hubungan kerja sepihak tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jawab dari rumusan masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, dengan pendekatan preskriptif-kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu penyelesaian sengketa diawali melalui perundingan bipartit namun tidak menemukan hasil, sehingga dilanjutkan melalui mediasi perundingan tripartit yang melibatkan Diskoptransnaker Kabupaten Rokan Hulu sebagai mediator. Hasil perundingan menunjukkan adanya kedamaian antara kedua belah pihak berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB), UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan dari aspek hukum lainnya. Hasil dari perundingan tersebut yaitu para buruh yang bersengketa tetap dipekerjakan di PT PIS 1.

Kata Kunci: PHK, Sepihak, Bipartit, Tripartit, Mediasi

ABSTRACT

This research is motivated by the occurrence of unilateral termination of employment by PT. Perdana Intisawit Perkasa 1 (PT PIS1) against eight of their workers. The layoffs were carried out, among other reasons, due to restructuring to improve the company's performance efficiency and allegations of misconduct by some workers. PT PIS 1 relied on the Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PUK-SPSSI 2021-2023 50 number 3, which states that termination of employment for "urgent reasons" can be done by the company without issuing a termination notice to the workers. This clearly contradicts UU No. 13 Tahun 2003 concerning Manpower, which prohibits companies from unilaterally terminating employment.

In addition to conflicting with UU No. 13 Tahun 2003 concerning Manpower, unilateral termination of employment also contradicts Article 161 of the Collective Labor Agreement itself, which states that employers can terminate employment after issuing the first, second, and third warning letters consecutively to the respective workers. Due to the contradiction between these two rules regarding unilateral termination of employment, the higher rule should be followed.

The formulation of this research is how to resolve the dispute over unilateral termination of employment by PT Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) in the village of Kepenuhan Barat Mulya and what considerations are taken in deciding the resolution of the dispute over unilateral termination of employment. The aim of this research is to describe the answers to the research questions. The research method used is empirical-juridical, with a prescriptive-qualitative approach.

The results of this research indicate that the dispute resolution began through bipartite negotiations but did not yield results. It was then continued through tripartite mediation negotiations involving the Diskoptransnaker of Rokan Hulu District as a mediator. The results of the negotiations showed peace between the two parties based on considerations from the Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PUK-SPSSI 2021-2023, UU No. 13 Tahun 2003 concerning Manpower, and other legal aspects. The outcome of the negotiations is that the disputed workers remain employed at PT PIS 1.

Keywords: PHK, Unilateral, Bilateral, Tripartite, Mediation

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan. Ada pun judul skripsi ini yaitu “Analisis Yuridis Penyelesaian Sengketa Pemutusan Hubungan Kerja Sepihak Oleh PT Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) di Desa Kepenuhan Barat Mulya”. Penulis merasa bahagia berkat tercapainya penyelesaian tugas ini, namun dalam prosesnya penulis tidak sendiri, melainkan penulis juga didukung dan dimotivasi oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hardianto, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Pasir Pengaraian.
2. Bapak Zulkifli, SH, MH, C.L.A selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian
3. Ibu Rise Karmilia, SH., M. Hum., Ph. D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian
4. Bapak Almadison, SH., MH., CPLC., CPCLE selaku Kaprodi di Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian
5. Bapak Dhani Kurniawan, M. Kn selaku pembimbing pertama, yang memberi arahan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
6. Ibu Fitri Elfiani, MH selaku pembimbing kedua, yang memberi semangat dan masukan.
7. Serta untuk Ibu, Ayah, Istri dan Anak tercinta yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam proses yang luar biasa ini

Pasir Pengaraian,

2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR TANDA PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Perusahaan.....	9
2.2. Ketanagakerjaan.....	10
2.3. Perjanjian Kerja.....	11
2.3.1 Definisi Perjanjian Kerja	11
2.3.2 Asas-Asas Perjanjian Kerja.....	12
2.3.3 Syarat Sah Perjanjian Kerja	13
2.3.4 Jenis-Jenis Perjanjian Kerja	18
2.4. Hubungan Kerja	19
2.4.1 Pengertian Hubungan Kerja	19
2.4.2 Jenis-Jenis Hubungan Kerja.....	21
2.5. Pemutusan Hubungan Kerja.....	23
2.5.1 Pengertian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).....	23
2.5.2 PHK Secara Sepihak	25
2.5.3 Jenis-Jenis PHK	26
2.6 Perselisihan Hubungan Industrial	31

2.6.1 Pengertian Perselisihan Hubungan Industrial	31
2.6.2 Dasar Hukum Perselisihan Hubungan Industrial	31
2.7 Tinjauan Umum Tentang Penyelesaian Sengketa.....	33
2.8 Gambaran Umum PT Perdana Intisawit Perkasa Kebun Sei Air Hitam Desa Kepenuhan Barat Mulya	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis penelitian.....	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Populasi Dan Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Penyelesaian sengketa PHK sepihak oleh PT Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) di desa Kepenuhan Barat Mulya.....	48
4.1.1 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Hubungan Industrial	51
4.1.2 Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja Sepihak Melalui Lembaga Tripartit	57
4.1.3 Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja Sepihak Melalui Mediasi.....	60
4.2 Pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk Penyelesaian sengketa pemutusan hubungan kerja sepihak oleh PT Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) di desa Kepenuhan Barat Mulya	67
4.2.1 Kedudukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak oleh PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) Di Desa Kepenuhan Barat Mulya.....	68
4.2.2 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Sepihak Oleh PT. Perdana Inti Sawit Perkasa (PT PIS I) Di Desa Kepenuhan Barat Mulya	

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	74
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	28
Tabel 2. Daftar Informan.....	29